

DAFTAR PUSTAKA

Abd, S. 2020. Life Cycle and Cytogenetic Study of Mosquitoes (Diptera: Culicidae). In *Life Cycle and Development of Diptera*. IntechOpen.

Affiandy, D., Amin, A. A., & Ridwan, Y. (2019). Karakteristik Habitat *Aedes aegypti* (L) di Wilayah Perimeter Pelabuhan Laut Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Veteriner*, 20(4).

Auerswald, H., Maquart, P. O., Chevalier, V., & Boyer, S. 2021. Mosquito vector competence for Japanese encephalitis virus. *Viruses*, 13(6), 1154.

Anggraini, DA., Norma FF, Saiful H. 2022. Dinamika Faktor Risiko Larva *Culex* sp Berpotensi Penyakit Zoonosis Parasiter Dusun Pejaten Keleyan Socah Bangkalan Madura. *Seminar Nasional Kesehatan*.. 29-35.

Anwar, C., Lavita, R. A., & Handayani, D. 2014. Identifikasi dan distribusi nyamuk *Aedes* Sp. sebagai vektor penyakit Demam Berdarah Dengue di beberapa daerah di Sumatera Selatan. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46(2), 111-117.

Agustina, E. 2013. Pengaruh media air terpolusi tanah terhadap perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 1(2), 103-107.

Eman, G. J., Bernadus, J. B., & Sorisi, A. 2016. Survei nyamuk *Culex* spp di daerah perumahan sekitar pelabuhan bitung. *JKK (Jurnal edokteran Klinik)*, 1(1), 125-131.



Kurniawan, R. 2018. Vaksin Japanese Encephalitis: Manfaat dan Komplikasi. *Cermin Dunia Kedokteran*, 45(12), 896-900.

Lema, Y. N., Almet, J., & Wuri, D. A. 2021. Gambaran Siklus Hidup Nyamuk Aedes Sp. Di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 2-2.

Mading dan Kazwaini. 2014. *Ekologi Anopheles sp. Di Kabupaten Lombok Tengah (Ecology of Anopheles sp. In Central Lombok Regency)*. Loka Litbang P2B2 Waikabubak, Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jln. Basuki Rahmat Km 5 Puu Weri, Waikabubak, Nusa Tenggara Timur Indonesia. *Aspirator-Journal of Vector-Borne Disease Studies*. Vol 6(1): 13-20.

Nadifah, F., Nurlaili FM, Desto A, Maria D, Owa L. 2016. Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman. *Artikel Penelitian*. Vol. 10, No. 2, Hal. 172-178.

Oroh, MY., Pinontoan OR, Tuda J. 2020. Faktor Lingkungan, Manusia dan Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal of Public Healh and Community Medicine*. 1 (3) : 35-46.

Oktafian, M dan Arum S. 2021. Karakteristik Tempat Perindukan Nyamuk Culex sp. di Sekitar Tempat Tinggal Penderita Filariasis Limfatik di Kabupaten Brebes Tahun 2020. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*. 1 (1) : 133-141.

Pahlepi, R. I., Mahdalena, V., & Marini, M. 2020. Culex vishnui Sebagai Vektor Filariasis Potensial di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *ASPIRATOR-Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 12(1), -10.



Putri, D. F., Husna, I., Hermawan, D., & Firmansyah, F. 2021. Korelasi Karakteristik Ekologi Tempat Perindukan Vektor Malaria Dengan Kepadatan Larva Anopheles Spp Di Desa Hanura Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung 2019. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 8-20.

Pratama, G. Y., 2015. Nyamuk Anopheles sp dan Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. *Jurnal Majority*. Vol 4(1): 20-22.

Pangastuti, RL., Betta K dan Emantis R. 2015. Characteristic anopheles sp Larvae breeding places in the village way muli lampung south. *Journal Majority*. 4 (1).

Pascawati, N. A., Songjanaan, E. P., Deta, E., & Satoto, T. B. T. 2018. Analisis faktor keberadaan vektor penular DBD melalui identifikasi tempat potensial perkembangbiakan nyamuk Aedes Sp. di Desa Gergunung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(1), 29-38.

Rushadi, Retno H, Nissa K, dan Sri Y. 2021. Kepadatan Nyamuk Di Wilayah Buffer Pelabuhan Muara Sabak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9 (2): 223-230.

Syaidah, ER., Nova H., dan Sus T. 2019. Studi Preferensi Oviposisi Nyamuk Aedes aegypti pada Air Limbah Permukiman di Laboratorium. *Jurnal Ilmu Dasar*. 20 (1) : 7-12.

Ustiawaty, J. 2022. Identifikasi Jenis Larva Nyamuk Sebagai Vektor Penyakit Dan Karakteristik Habitatnya Di Desa Penimbung Kecamatan Gunung Sari Lombok Barat. *Media of Medical Laboratory Science*, 6(1), 23-30.



i, NL., dan Ni Putu SR. 2016. Identifikasi Larva Nyamuk Yang itangkap Di Perindukan Di Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Mipa*. 978-602.

Windyaraini, DH., Fiola TS, Asti V, Titi M dan Soenarwan HP. 2020. Identifikasi Keanekaragaman Anggota Famili *Culicidae* Sebagai Upaya Pengendalian Vektor Dan Penyakit Bawaan Nyamuk. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 12 (1) : 1-9.

Novita R. 2019. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Timbulnya Penyakit Tular Nyamuk Terutama Limfatik Filariasis. *JHECDS*. 5 (1) : 30-39

Hardiyanti, S., Muhammad, SA., dan Apriyanto. 2022. Identifikasi Larva Nyamuk Sebagai Vektor Penyakit Di Tempat Penampungan Air Rumah Sakit Umum Daerah Abunawas Kota Kendari. *Jurnal Analis Kesehatan Kendari*. 5 (1) : 2772-8517.



Lampiran 1. Habitat Larva



Gambar 10. Gentong tanah



Gambar 11. Drum plastik



12. Kubangan sawah 1



Gambar 13. Kubangan sawah 2





Gambar 14. Kontainer 1



Gambar 15. Kontainer 2

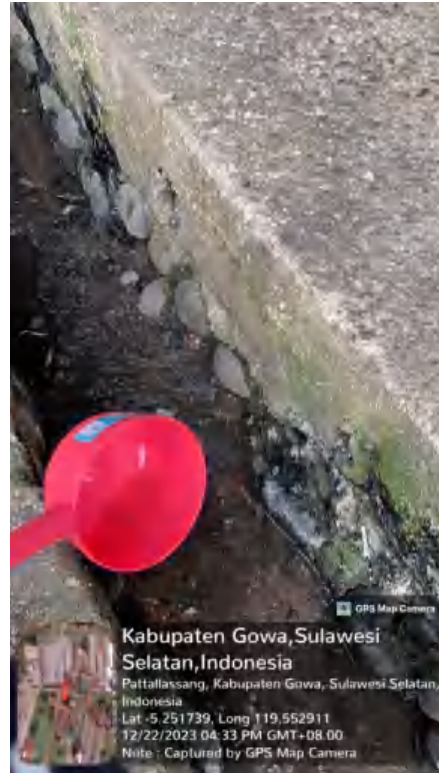


16. Kontainer 3



Gambar 17. Kontainer 4





Gambar 17. Kubangan air jalanan Gambar 18. Selokan Kandang Babi



Gambar 19. Bak air minum babi



Lampiran 2. Pencilukan larva dan pengukuran ph dan suhu



Gambar 20. Pengukuran suhu dan pH



Gambar 21. Pengambilan sampel



Gambar 22. Pengambilan sampel



Gambar 23. Pengambilan sampel





Gambar 24. Pengambilan sampel



Gambar 25. Pengambilan sampel



Gambar 26. Pengambilan sampel



Lampiran 3. Identifikasi larva



Gambar 27. Identifikasi larva



Gambar 28. Identifikasi larva



Gambar 29. Identifikasi larva

